

MODEL PEMBELAJARAN STUDENT CENTER DAN TEACHER CENTER

Arief Rahman¹, Dandun Setiawan Fambudi²

¹Dosen PAI STIT Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan

²Mahasiwa PAI STIT Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan

Email : ariefracman@stitmakrifatulilmi.ac.id, Setiawan.fambudi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini bertujuan dalam melihat proses pembelajaran yang mana menggunakan model pembelajaran student center dan teacher center kedua model pembelajaran ini memiliki posisinya masing-masing dalam pelaksanaan pembelajaran. Jika student center adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa maka berbeda dengan teacher center yang model pembelajarannya berpusat pada guru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data jurnal dan buku sebagai literature yang mendukung untuk menguatkan teori pada jurnal, selain itu teknik keabsahan data pada jurnal menggunakan triangulasi. Pada hasilnya dijelaskan kedua model pembelajaran ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan peserta didik, selain itu model pembelajaran ini disesuaikan pada kegiatan pembelajarannya.

Kata kunci : Model Pembelajaran, Student Center, Teacher Center.

Abstract

The purpose of this study aims to see the learning process which uses the student center and teacher center learning models, both of these learning models have their respective positions in the implementation of learning. If the student center is a student centered learning model, it is different from the teacher center whose learning model is teacher centered. This study uses descriptive qualitative research methods with journal and book data sources as supporting literature to strengthen the theory in journals, in addition to the validity of the data in journals using triangulation techniques. In the results, it is explained that these two learning models can be used in the learning process to be able to improve the abilities of students, besides that this learning model is adapted to their learning activities.

Keywords : Learning Model, Student Center, Teacher Center.

PENDAHULUAN

Permasalahan pendidikan tidak jauh-jauh dari ranah proses pembelajaran, terkadang permasalahan itu berada para lingkup pelaksanaan atau pada saat proses pembelajaran itu berlangsung. Permasalahan ini pun terkadang juga selalu menjadi tolak ukur keberhasilan dari pembelajaran itu sendiri.

Maka tidak jarang ada banyak sekali penyelesaian yang diberikan dari segala bidang keilmuan, salah satu contohnya permasalahan pada proses pembelajaran yang terhubung pada model pembelajaran, jika model pembelajaran tidak sesuai dengan kondisi kelas dan karakteristik siswa maka akan menimbulkan masalah baru.

Apalagi jika memang benar-benar tidak ada model pembelajaran pada prosesnya akan menambahkan permasalahan pada proses pembelajaran yang ada, karena model pembelajaran dijadikan sebagai alat untuk menjawab tujuan pembelajaran itu, maka dari itu penelitian ini ingin menjawab sejumlah masalah yang dipaparkan diatas.

Dimana pada penelitian ini akan menjawab sejumlah masalah pada model pembelajaran dengan cara, memaparkan dua model pembelajaran dengan konsep dan juga proses pelaksanaannya dimana dua model ini adalah, student center dan juga teacher center yang nantinya menjadi bahan untuk mampu memberikan pengertahun akan berkena pada proses pembelajarannya.

Landasan Teori

Model Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi yang dilakukan antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.(Mujahida, 2019)

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.(Lontoh & Sihombing, 2021) Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan

pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar (serta referensi) dengan baik.(Djamaluddin & Wardana, 2019) Berikut pengertian pembelajaran menurut beberapa ahli, yaitu:

Sudjana “Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan”.Dimiyati dan “Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar”.(Khoerunnisa & Aqwal, 2020)

Konsep model pembelajaran menurut Trianto menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.(Sa’diyah, 2020) Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Dari konsep pembelajaran dan model pembelajaran dapat didefinisikan bahwa model pembelajaran adalah proses atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran.(Ramli, 2012) Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk mengupas model pembelajaran berbasis teacher center dan student center.

Model Pembelajaran berbasis Teacher Center

Model pembelajaran teacher center adalah model pembelajaran satu arah dimana guru lebih banyak melaksanakan kegiatan belajar dalam bentuk ceramah. Pada saat kegiatan belajar peserta didik hanya sebatas mendengarkan sambil membuat catatan.(Ananda, 2019) Model pembelajaran ini menempatkan guru seolah-olah menjadi satu-satunya sumber ilmu. Model ini berarti memberikan informasi kepada peserta didik satu arah karena pencapaian yang diinginkan hanya bagaimana pendidik bisa mengajar dengan baik sehingga yang ada hanyalah transfer ilmu.(Djamaluddin & Wardana, 2019)

Pendekatan teacher center dimana proses pembelajaran lebih berpusat pada guru hanya akan membuat guru semakin cerdas tetapi siswa hanya memiliki pengalaman mendengar paparan saja. *Out put* yang dihasilkan oleh pendekatan belajar seperti ini Siswa

hampir tidak memiliki kesempatan untuk melakukan aktivitas sesuai dengan minat dan keinginannya. Siswa yang kurang mampu mengapresiasi ilmu pengetahuan, takut berpendapat, tidak berani mencoba yang akhirnya cenderung menjadi pelajara yang pasif dan miskin kreativitas.

Berangkat dari penjelasan diatas dapat disimpulkan model pembelajaran berbasis teacher center seolah-olah menempatkan guru sebagai sumber belajar satu-satunya. Dan model pembelajaran ini lebih banyak dilakukan dengan cara ceramah sehingga peserta didik bersifat pasif. Model pembelajaran teacher center dapat menghambat minat dan kreatifitas peserta didik karena hanya pendidik yang memiliki kendali penuh terhadap proses pembelajaran.(Qulub, 2019)

Model pembelajaran berbasis student center

Model pembelajaran berbasis student center adalah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik diharapkan dapat mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan, sikap dan perilaku.(Yusnita & Muqowim, 2020) Melalui proses pembelajaran yang keterlibatan siswa secara aktif, berarti guru tidak lagi mengambil hak seorang peserta didik untuk belajar. Aktifitas siswa menjadi penting ditekankan karena belajar itu pada hakikatnya adalah proses yang aktif dimana siswa menggunakan pikirannya untuk membangun pemahaman (*construcivism approach*). (Trinova, 2003)

Berikut beberapa pengertian Model pembelajaran berbasis student center dari pendapat para ahli, yaitu:

model pembelajaran berbasis student center merupakan hasil dari transisi perpindahan kekuatan dalam proses pembelajaran, dari kekuatan guru sebagai pakar menjadi kekuatan siswa sebagai pembelajar. Perubahan ini terjadi setelah banyak harapan untuk memodifikasi atmosfer pembelajaran yang menyebabkan siswa menjadi pasif, bosan dan resisten.(Millah, 2015) model pembelajaran berbasis student center menekankan pada siswa sebagai pembelajar dan apa yang dilakukan siswa untuk sukses dalam belajar dibanding dengan apa yang dilakukan oleh guru.

Dari pengertian diatas model pembelajaran berbasis student center merupakan model yang memusatkan peserta didik sebagai pembelajar bagi dirinya sendiri. Dan model ini merupakan pengembangan dari model pembelajaran teacher center yang hanya menjadikan siswa bersifat pasif dan menghambat minat dan kreatifitas peserta didik. Dengan

menggunakan model pembelajaran student center diharapkan peserta didik lebih aktif dan bisa berperan penuh dalam pembelajaran.(Djamaluddin & Wardana, 2019)

Proses pembelajaran yang berpusat pada siswa/peserta didik, maka siswa memperoleh kesempatan dan fasilitas (Antika, 2014) untuk dapat membangun sendiri pengetahuannya sehingga mereka akan memperoleh pemahaman yang mendalam yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu kualitas siswa. (Prasetyo, 2021) Melalui penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa, maka siswa diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif, selalu ditantang untuk memiliki daya kritis, mampu menganalisa dan dapat memecahkan masalahnya sendiri.(Wijayanti, 2011)

Model pembelajaran student center adalah pelaksanaan proses belajar-mengajar dengan sistem Cara Belajar Siswa Aktif.(Trinova, 2003) Dengan model pembelajaran ini siswa akan bekerja dengan berbagai aktivitas dalam mempelajari bahan pembelajaran. Siswa akan terlatih untuk mempunyai tanggungjawab yang lebih besar dalam proses pembelajaran dan tertanam suatu kebiasaan belajar yang lebih bertanggungjawab(Tambak, 2014)

Pada proses pembelajaran model student center merupakan perpaduan antara metode ceramah dan diskusi dengan menekankan agar siswa telah belajar secara mandiri sebelum masuk kelas.(Kurniawan et al., 2018) Pembelajaran tidak dilakukan satu arah. Metode pengajaran bukan metode ceramah saja, atau diskusi saja, tetapi gabungan dari keduanya.(Rahmat, 2010) Guru akan menyampaikan isi pelajaran dengan bantuan LCD projector. Siswa diberi penjelasan materi pelajaran, dan diminta untuk menjelaskan bagian dari isi pelajaran.

Dengan demikian akan terjadi dialog antara siswa dengan guru. (Mustafa, 2021) Siswa diberi kesempatan seluasluasnya untuk menyampaikan pendapat, bertanya atau mengkritik/berbeda pendapat, dan harus selalu siap sedia menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru. Dalam hal ini guru harus pandai mengelola waktu, dengan baik agar materi pelajaran dapat selesai.(Munirah, 2018)

Sebagai sebuah metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, beberapa karakteristik yang membedakan SCL dengan sistem pembelajaran lain adalah sebagai berikut,(Harsono, 2008) peserta didik diberi kesempatan untuk lebih aktif dengan cara berinteraksi lebih dengan siswa lainnya, peserta didik dituntut untuk mandiri, peserta didik dari berbagai latar belakang berkolaborasi atau bekerjasama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran,(Hardianto, 2012) pembelajaran kooperatif dengan tujuan untuk memperoleh mutu yang lebih baik, kontekstual dan relevan dibanding pembelajaran dengan individu atau independen.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data literature yang diambil di jurnal dan buku, dimana jurnal yang diambil adalah jurnal nasional dan internasional serta buku yang bersangkutan dengan judul penelitian.

Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dimana pada teknik ini penelitian membandingkan teori dari para tokoh dan teori yang didapatkan dari sumber yakni jurnal dan juga buku, penelitian ini akan melihat kethubungan teori dengan hasil penelitian adakah keterhubungan yang sama.

PEMBAHASAN

Model pembelajaran sebuah perencanaan pembelajaran yang terkonsep didalam rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP dalam konsepnya model pembelajaran ini adalah alat untuk mengkonsepkan proses pembelajaran yang ada sehingga menjadikan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan terbimbing dengan baik.

Model pembelajaran pun terbagi keberapa macam dengan subtansi yang berbeda pula serta model pembelajaran teacher center dan student center dimana kedua model pembelajaran ini memiliki konsep pengajaran yang berbeda, jika pada student center proses pembelajaran pada kegiatan pembelajaran lebih banyak siswa yang menjadi centernya.

Dengan kata lain siswa yang lebih dituntun aktif secara keseluruhan dan guru berada pada posisi mengawasi, mengamati dan memberikan pengutan sedangkan pada teacher center ini, model pembelajarannya lebih pada berpusat diguru karena guru yang menjadi center atau role modelnya semua proses pembelajran pada kegiatan pembelajaran guru lebih aktif.

Namun walau pun pada model ini guru yang menjadi role modelnya tetap saja siswa akan diikut sertakan akan tetapi tidak menduduki sebagai center dikelas melainkan hanya menerima materinya saja, dan siswa hanya menerima dan mengikuti arahan guru. Secara pelaksanaannya *student center* berbasis cara belajar siswa aktif.

Maka prosesnya siswa dituntun mampu berperan aktif, dan jika dari teacher center ada pada model pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, jadi seluruh sumber informasi ada pada guru. Berdasarkan teori yang dipaparkan dari kedua model pembelajaran ini baik student center dan juga teacher center.

Dapat disimpulkan bahwa teori memaparkan hal yang sama dengan fakta dan data yang ada bahwa student center secara teori mengatakan cara belajar siswa aktif dan secara

fakta data mengatakan benar, dan teacher center secara teori memberikan pengertian dimana model ini menggunakan metode ceramah.

Dan hal ini pun sama secara fakta data yang ada dengan teori yang telah dipaparkan juga, maka dari itu teori dengan fakta data dapat dinyatakan memiliki kesinambungan atau keterhubungan yang terkait antara teori yang ada dan juga fakta yang ada pada model pembelajaran student center dan teacher center.

PENUTUP

Penelitian ini berkesimpulan bahwa model pembelajaran memiliki posisi yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana model pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk melakukan seluruh rangkaian proses pembelajaran pada pelaksanaan kegiatannya. Selain itu model pembelajaran memiliki banyak sekali jenis, dimana yang dijelaskan pada jurnal ini yakni model pembelajaran student center dan teacher center.

Dua model pembelajaran yang sangat sering dilakukan dalam proses pembelajaran, dimana student center adalah model pembelajaran yang seluruh rangkaian proses pembelajarannya berpusat pada siswa dan serangkaian kegiatannya lebih banyak siswa yang melakukan kegiatan sedangkan guru sebagai pengawas dan memberikan penguatan saja.

Sedangkan model pembelajaran teacher center adalah model pembelajaran yang berpusat pada guru dimana guru lah yang menjadi role model pada proses pelaksanaan pembelajaran. Dan guru lah yang melakukan serangkaian pembelajaran terbimbing dan terarah, selain itu model pembelajaran ini biasanya dimodifikasi dengan metode belajar yakni metode ceramah.

Daftar Pustaka

- Ananda, R. (2019). *perencanaan pembelajaran*.
- Antika, R. R. (2014). Proses Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning (Studi Deskriptif di Sekolah Menengah Pertama Islam Baitul 'Izzah, Nganjuk" hal. *BioKultur*, III(1), 251.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.
- Hardianto, D. (2012). Karakteristik Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Online. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 8(2), 1–10.

- Harsono. (2008). *Student-Centered Learning di Perguruan Tinggi*. 3(1), 4–8.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Kurniawan, M. A., Miftahillah, A., & Nasihah, N. M. (2018). PEMBELAJARAN BERBASIS STUDENT-CENTERED LEARNING DI PERGURUAN TINGGI: SUATU TINJAUAN DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 21(1), 1–11. <https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n1i1>
- Lontoh, F., & Sihombing, M. (2021). *Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Mahasiswa*.
- Millah, D. (2015). Audience Centered Pada Metode Presentasi Sebagai Aktualisasi Pendekatan Student Centered Learning. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(2), 255–278. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i2.794>
- Mujahida, R. (2019). Analisis Perbandingan Teacher Centered Learning dan Learner Centered. *Journal of Pedagogy*, 2(2), 323–331.
- Munirah, M. (2018). Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(02), 111–127. <https://doi.org/10.26618/jtw.v3i02.1597>
- Mustafa, P. S. (2021). Model Discrepancy sebagai Evaluasi Program Pendidikan. *Palapa*, 9(1), 182–198. <https://doi.org/10.36088/palapa.v9i1.1067>
- Percakapan, A., Negeri, V. S. M. P., & Kunci, K. (2018). *Hasan Suaedi . Analisis Percakapan Guru dan Siswa ANALISIS PERCAKAPAN GURU DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA Hasan Suaedi Universitas Muhammadiyah Jember Hasan Suaedi . Analisis Percakapan Guru dan Siswa Bahasa Indonesia merupakan ba*. 3(1).
- Prasetyo, T. (2021). *Pendekatan Pembelajaran Berpusat Pada Siswa Pendekatan Pembelajaran Berpusat Pada Siswa*. July, 1–23.
- Qulub, L. (2019). Profesionalisme pendidik dalam proses pembelajaran. *Dirasat: Jurnal Studi Islam & Peradaban*, 14(01), 29–44.

- Rahmat, A. (2010). Efektifitas Metode Diskusi Dan Ceramah Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama Pada Mata Pelajaran Pai Siswa Kelas Ix Di Smp 03 Dan Smp 07 Kota Gorontalo. *Urnal Dakwah*, XI(1), 67–87.
- Ramli, M. (2012). Media Teknologi dan Pembelajaran. In *IAIN Antasari Press*.
- Sa'diyah. (2020). Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 73–74.
- Tambak, S. (2014). Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 21(2), 375–401.
- Trinova, Z. (2003). *PEMBELAJARAN BERBASIS STUDENT-CENTERED LEARNING*. 324–335.
- Wijayanti, W. (2011). Student Centered; Paradigma Baru Inovasi Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 7(1), 64–75.
- Yusnita, N. cynthia, & Muqowim. (2020). Pendekatan Student Centered Learning dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Mandiri Anak di TK Annur II. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 116–126.